

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan rancangan survei dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau cara pengukuran lain. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif menggunakan hakikat hubungan antara variabel yang dianalisis dengan teori yang objektif. Tujuannya untuk menggambarkan variabel yang ada didalam penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh secara sistematis (Sujarweni, 2014).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien paliatif di wilayah kerja Puskesmas Gamping, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 1860 orang penderita LLI.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi didalam penelitian yang dapat digunakan sebagai subjek melalui sampling. Rancangan dan ketersediaan subjek mempengaruhi sedikit banyaknya jumlah sampel dari penelitian itu sendiri (Nursalam, 2013).

Teknik *sampling* adalah cara atau teknik peneliti mengambil sampel. (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan subjek yang digunakan dalam penelitian berdasarkan daya tampung atau kapasitas yang diperlukan oleh peneliti, yang sebelumnya telah ditentukan tanpa memperhatikan jumlah populasi yang ada (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, jumlah responden yang digunakan yaitu 40 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pasien dengan *life limiting illness* dengan diagnosis penyakit: penyakit kardiovaskuler, kanker, penyakit pernafasan kronik, dan diabetes
- b. Usia >18 tahun
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Mampu berkomunikasi verbal

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 1 Februari sampai 28 Februari 2018

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1, Desa Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh setiap subjek penelitian (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah spiritual pada pasien LLI.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Spiritual pada pasien LLI	Spiritualitas merupakan keyakinan pasien pada kekuatan dirinya dan keluarga, dirinya dan orang lain, alam sekitar dan pada Tuhannya.	FACIT Sp 12	Spiritual: 0-48	Interval
1. <i>Faith</i> (Kepercayaan)	Merupakan sebuah iman atau keyakinan yang berasal dari diri seseorang	FACIT Sp 9, Sp 10, Sp 11, Sp 12	0-16	Interval
2. <i>Meaning</i> (Arti)	<i>Meaning</i> merupakan alasan hidup atau tujuan hidup dalam suatu kehidupan seseorang.	FACIT Sp 2, Sp 3, Sp 5, Sp 8	0-16	Interval
3. <i>Peace</i> (Kedamaian)	<i>Peace</i> merupakan perasaan seseorang akan keharmonisan dan perasaan damai atau tenang.	FACIT Sp 1, Sp 4, Sp 6, Sp 7	0-16	Interval

F. Instrumen

Instrumen adalah alat untuk dapat mengumpulkan data. Jenis instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner. Pada jenis pengukuran ini, penelitian mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan

secara tertulis. Instrument penelitian ini menggunakan *Functional Assessment of Chronic Illness Therapy* (FACIT) dengan Sp 12.

Kuisisioner FACIT terdiri dari 12 SP pertanyaan yang diberikan untuk menilai spiritualitas dan religiusitas pasien. Kuisisioner FACIT menggunakan 5 point untuk mengukur spiritualitas dan religiusitas pasien (0 = tidak sama sekali, 1 = Sedikit, 2 = Agak, 3 = Cukup banyak dan 4 = Sangat banyak).

G. Cara Pengumpulan Data

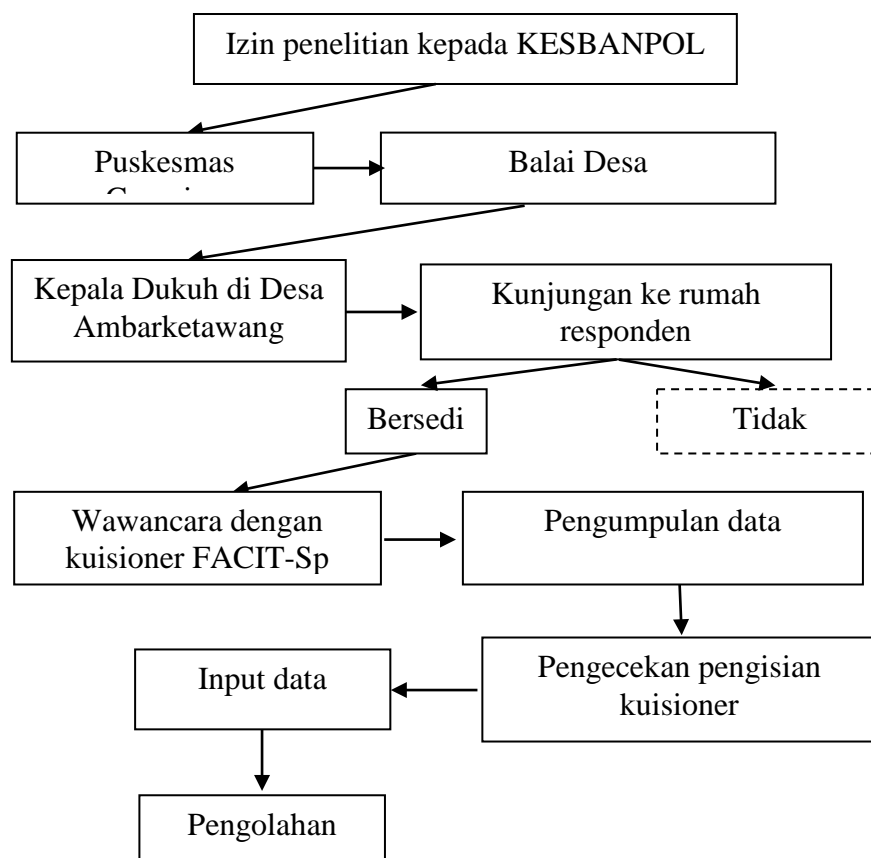
Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan terhadap subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Berikut adalah tahapan peneliti dalam pengumpulan data:

1. Pengajuan perizinan yang didapatkan dari pihak kampus akan diajukan kepada KESBANPOL Sleman guna melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1, Desa Ambarketawang. Selanjutnya, perizinan diberikan ke Balai desa Ambarketawang dan dilampirkan ke 13 Padukuhan di Desa Ambarketawang.
2. Pengambilan data dari responden dengan kriteria inklusi sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian, peneliti berkunjung ke kepala dukuh di Desa Ambarketawang untuk perizinan dan mencari informasi terkait warga yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian.
3. Selanjutnya, peneliti dan mencari alamat responden dengan membawa kuisisioner atau instrumen penelitian. Setelah alamat responden ditemukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden dan keluarga terkait

penelitian yang akan dilakukan dan meminta kesediaan untuk menjadi responden.

4. Responden yang bersedia selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan wawancara menggunakan kuisisioner FACIT-Sp. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Februari.
5. Pengambilan data penelitian dilakukan di rumah responden dengan tujuan agar responden merasa nyaman dan tenang saat menjawab pertanyaan dari peneliti.

Cara pengumpulan data responden dari perizinan hingga tahap pengambilan data penelitian secara singkat pada skema berikut:



Gambar 2. Skema Pengambilan Data

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti kevalidan suatu instrumen dalam pengumpulan data. Didalam instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya akan diukur (Nursalam, 2013). Uji validitas ini dilakukan sebelum proses pengambilan data, terlebih dahulu instrumen penelitian dilakukan uji kepada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

FACIT-Sp telah divalidasi kedalam 15 bahasa yaitu bahasa Inggris, Arab, Cina, Jepang, Korea, Jerman, Italia, Norwegia, Portugis, Spanyol, Denmark, Belanda, Prancis, Persia dan Swedia. FACIT-Sp telah digunakan oleh puluhan penelitian yang meneliti hubungan antara kesejahteraan spiritual, kesehatan dan penyesuaian penyakit dengan nilai validitas FACIT-Sp yaitu $r = 0,48$ (Bradle, *et al*, 2011). Penilaian FACIT-Sp ini juga telah dilakukan *back ward translation* item kuisisioner dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan angka validasi $r = 0,503 - 0,876$ yang berarti valid dari item pernyataan dalam kuisisioner FACIT Sp-12 (Mighfar, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian yang ditunjukkan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula (Arikunto, 2013). Angka

reliabilitas kuisisioner FACIT-Sp yaitu $r = 0,6 - 0,7$ (Haugan, 2014). Arikunto (2013) mengatakan bahwa kuisisioner yang *reliable* memiliki nilai $r \geq 0,6$. Menurut Mighfar (2017) angka reliabilitas yang didapatkan dari kuisisioner FACIT-Sp yaitu $r = 0,768$ yang berarti kuisisioner FACIT Sp-12 ini dapat digunakan dan *reliable* atau dapat dipercaya.

I. Analisa Data

Analisa data untuk pengolahan data spiritualitas dan ibadah pada pasien LLI, peneliti menggunakan program statistik. Penelitian ini menggunakan analisa univariat yang digunakan untuk menentukan distribusi, frekuensi dan menentukan modus, median, mean dari data penelitian yaitu kriteria responden dan skor FACIT. Analisa univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai spiritualitas yang terdiri dari kedamaian, arti dan kepercayaan pada pasien LLI.

J. Etika Penelitian

Ethical approval ini dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 004/EP-FKIK-UMY/I/2018 pada tanggal 10 Januari 2018. Etika penelitian ini menggunakan prinsip dasar etik penelitian (Nursalam,2016), seperti:

1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk menjadi responden atau tidak

Penjelasan kepada responden diberikan sebelum pengumpulan data oleh peneliti. Setelah itu, pemberian surat *inform consent* atau

surat kesediaan menjadi responden, dalam hal ini, responden berhak memutuskan bersedia atau tidak menjadi responden penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan

Peneliti memberikan penjelasan terkait jaminan kerahasiaan data dan bertanggung jawab sepenuhnya apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan responden saat proses pengambilan data.

2. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai responden dengan kuisisioner spiritualitas, sehingga intervensi langsung kepada responden tidak dilakukan. Pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden sehingga mudah dipahami oleh responden.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden dan data yang didapatkan peneliti dijaga kerahasiaannya.